

**SEJARAH DAN PERAN PONDOK PESANTEN AL-FALAH PLOSO
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT
MOJO, KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Sejarah FKIP UNP Kediri



Disusun oleh :

MUHAMMAD ALVIN FAWZI

NPM. 2114020020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KOTA KEDIRI**

2025

Skripsi oleh:

MUHAMMAD ALVIN FAWZI

NPM: 2114020020

Judul:

**SEJARAH DAN PERAN PONDOK PESANTREN AL-FALAH PLOSO
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT
MOJO, KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Tanggal: 4 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Zainal Afandi, M.Pd

NIDN. 0005076902

Pembimbing II



Drs. Agus Budianto, M.Pd

NIDN. 0022086508

Skripsi oleh:

MUHAMMAD ALVIN FAWZI

NPM: 2114020020

Judul:

**SEJARAH DAN PERAN PONDOK PESANTREN AL-FALAH PLOSO
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT
MOJO, KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd _____
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd _____
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd _____

Mengetahui,



MOTTO :

*الأدب فوق العلم

Al Adabu Fauqol ‘ilmi

“Adab Diatas Ilmu”

Akhlak, Sopan Santun, Dan Etika Dalam Menuntut Ilmu Lebih Utama Daripada
Sekadar Penguasaan Ilmu Itu Sendiri

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua Orang Tuaku

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Muhammad Alvin Fawzi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tgl. lahir : Lubuk Seberuk/ 20 Oktober 2003

NPM : 2114020020

Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Selain itu, sejauh pengetahuan saya, dalam penulisan ini tidak terdapat kutipan, pendapat, ataupun gagasan orang lain yang digunakan tanpa pencantuman sumber yang jelas. Segala bentuk rujukan dari pihak lain telah dicantumkan secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



MUHAMMAD ALVIN FAWZI

NPM: 2114020020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran tuhan yang maha kuasa, karena atas Rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Sejarah Dan Peran Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Terhadap Perkembangan Sosiasl Keagamaan Masyarakat Mojo, Kediri”. Proposal ini diajukan untuk memnuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan Sejarah fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih banyak dan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi selaku rektor Universitas Nusantara PGRI sekaligus pembimbing I yang dengan sabar senantiasa memberi arahan dan motivasi yang berharga.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Sejarah UNP Kediri yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat bagi mahasiswa.
4. Drs. Agus Budianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala bentuk pendampingan, saran ilmiah, serta motivasi yang diberikan selama penyusunan tugas akhir ini.
5. Keluarga yang senantiasa memberikan dorongan dan nasihat yang bersifat membangun demi buah hati pertamanya.
6. Teman-teman Angkatan 2021 yang selalu memberikan support untuk segera menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih

kepada dosen pembimbing, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama proses penyusunan proposal ini. Penulis juga menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari katan sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan banyak kritik dan saran yang bersifat membangun dalam menyelesaikan proposal ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya masyarakat Mojo, Kediri.

Kediri, Oktober 2024



Muhammad Alvin Fawzi

2114020020

ABSTRAK

Muhammad Alvin Fawzi Pondok Pesantren Al Falah : Sejarah Dan Peran Pondok Pesantren Al Falah Ploso Terhadap Perkembangan Sosial Keagamaan Masyarakat Mojo, Kediri, Skripsi, Prodi Pendidikan Sejarah, FKIP UNP Kediri, 2025.

Kata kunci: Pondok Pesantren Al Falah, KH. Djazuli Ustman, Peran Pondok Pesantren, Kurikulum Pesantren.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang telah memainkan peranan penting dalam sejarah pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Sebagai pusat pembinaan akhlak dan transmisi ilmu keislaman, pesantren tidak hanya melahirkan kader ulama, tetapi juga tokoh masyarakat yang berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Salah satu pesantren yang memiliki pengaruh signifikan dalam konteks ini adalah Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, yang terletak di Kecamatan Mojo, Kediri. Pesantren ini menjadi episentrum kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan yang membentuk karakter serta pola kehidupan masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Falah Ploso, mengenal sosok pendirinya, dan memahami peran pesantren ini dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Mojo. Penelitian ini juga membahas bagaimana kurikulum atau sistem belajar di pesantren tersebut berjalan dan bagaimana pengaruhnya terhadap para santri. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan Islam, dan menjadi bahan acuan bagi pesantren lain dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Dengan begitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang bagaimana pesantren bisa menjadi tempat belajar dan sekaligus penggerak perubahan positif dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa secara rinci dan apa adanya. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung ke lingkungan pesantren dan wawancara mendalam dengan berbagai narasumber. Observasi membantu peneliti memahami suasana dan kegiatan pesantren secara nyata, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi dan pengalaman dari orang-orang yang terlibat langsung dalam kehidupan pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Falah Ploso memiliki sejarah panjang yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat setempat, dimulai dari biografi pendiri yang kharismatik hingga perkembangan lembaga yang semakin modern. Pesantren ini berperan aktif dalam mendidik masyarakat melalui pengajaran agama, pembinaan moral, serta pengembangan program sosial keagamaan. Kurikulum pesantren yang terstruktur dengan baik turut memperkuat peranannya sebagai agen transformasi sosial dan spiritual di wilayah Mojo, Kediri.

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR MOTTO	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Penelitian Terdahulu	5
B. Definisi Operasional Konsep	6
1. Masuknya Agama Islam ke Indonesia.....	6
2. Pengertian Pondok Pesantren.....	10
3. Kurikulum	14
C. Alur Berfikir.....	15

BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Data dan Sumber Data	20
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data	23
F. Pengecekan Keabsaan Penemuan	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN	26
A. Deskripsi Data.....	26
1. Identitas Pondok Pesantren	26
2. Fasilitas pondok Pesantren.....	26
B. Temuan Hasil Penelitian	27
1. Biografi Pendiri Pondok Pesantren Al Falah Ploso	27
2. Sejarah Pondok Pesantren Al Falah Ploso	29
3. Peran Pondok Pesantren Al Falah Ploso Terhadap Sosial Keagamaan Masyarakat Mojo	29
4. Kurikulum Pondok Pesantren Al Falah Ploso.....	31
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	31
1. Biografi Pendiri.....	32
2. Sejarah Pondok Pesantren	34
3. Peran Pesantren Terhadap Sosial Keagamaan Masyarakat Mojo	40
4. Kurikulum Pondok Pesantren Al Falah Ploso.....	43
BAB V PENUTUP.....	32
A. Simpulan	47
1. Biografi Pendiri Pondok Pesantren Al Falah Ploso	47
2. Sejarah Pondok pesantren Al Falah Ploso.....	47
3. Peran Pondok Pesantren Al Falah Ploso Terhadap Perkembangan Sosial keagamaan Masyarakat Mojo	48
4. Kurikulum Pondok Pesantren Al Falah Ploso.....	48
B. Implikasi.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	49

D. Saran.....	49
DAFTAR RUJUKAN	51
LAMPIRAN.....	53

D AFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	54
Lampiran 2. Gambar Madrasah MUKA	54
Lampiran 3. Masjid	55
Lampiran 4. Komplek Asrama Santri	55
Lampiran 5. Pendopo	56
Lampiran 6. Suasana Pengajian	56
Lampiran 7. Biodata Narasumber	58
Lampiran 8. Surat izin penelitian dari kampus	59
Lampiran 9. Surat Balasan Izin Penelitian	60
Lampiran 10. Validasi Instrumen Penelitian	62
Lampiran 11. Validasi Pedoman Observasi.....	63
Lampiran 12. Surat Permohonan Uji Validasi Instrumen Penelitian	64
Lampiran 13. Validasi Pedoman Wawancara	65
Lampiran 14. Validasi Pedoman Observasi	67
Lampiran 15 Berita Acara Kemajuan Bimbingan	68
Lampiran 16 Surat Bebas Plagiasi	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	24
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan sebuah Lembaga Pendidikan keagamaan yang berfokus utama pada pengembangan ilmu dan akhlak mulia yang harus dimiliki seseorang dalam beragama Islam. Pondok pesantren juga merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang paling tua Indonesia. Dalam hal perealisaiannya pondok pesantren dipimpin oleh seseorang yang biasa disebut Kiyai sebagai figur utama, dan pengajaran bidang keagamaan Islam sebagai kurikulum utama.

Menurut Dhofier (1994: 84) pondok peantren adalah lembaga Pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Dalam perannya sebagai Lembaga Pendidikan, pondok pesantren memiliki tujuan umum sebagai tempat untuk membina individu umat islam agar dapat mengamalkan sifat dan perilaku terpuji sesuai dengan kaidah-kaidah agama islam yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam menjalankan tugas yang tidak mudah ini, Kiyai selaku pimpinan dari Lembaga Pendidikan ini dibantu oleh pengurus pondok pesantren untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik atau yang biasa disebut santri.

Secara artian yang sempit istilah santri digunakan kepada seseorang yang sedang mengenyam Pendidikan keagamaan islam di pondok pesantren. Namun secara artian yang lebih luas, istilah santri juga digunakan kepada seseorang yang menjalankan ajaran-ajaran agama islam dengan sungguh-sungguh walaupun ia sudah tidak lagi berada di pesantren, atau bahkan tidak pernah belajar di pesantren. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) santri merupakan orang yang mendalami agama Islam. Pada intinya dapat disimpulkan bahwa santri merupakan seseorang yang belajar agama islam secara mendalam dan mengamalkannya sesuai

dengan pedoman-pedoman umat muslim. Biasanya seorang santri akan tinggal secara menetap asrama di pondok pesantren, namun ada juga yang tidak menetap dengan hanya datang setiap hari ke pondok pada jam tertentu.

Pada masa sebelum kolonial Belanda masuk ke Nusantara, pondok pesantren bukan hanya sekedar tempat bagi para santri untuk menimba ilmu keagamaan semata namun juga sebagai sebuah keberadaan yang memberikan perubahan-perubahan di bidang sosial keagamaan untuk menuju era kemasyarakatan yang lebih baik. Pondok pesantren juga pernah mejelma sebagai salah satu benteng perlawanan rakyat pada masa kolonial Belanda hingga dikatakan bahwa pondok pesantren adalah sebuah bentuk alat revolusi yang mampu menghancurkan politik penindasan pada masa itu.

Memasuki orde baru, pondok pesantren eksistensi dari pondok pesantren mulai meredup akibat dari kebijakan-kebijakan pemerintah pada saat itu yang kurang berpihak kepada kepentingan ummat muslim. Kendati demikian pada era revormasi pondok pesantren kembali ke permukaan Pendidikan lagi dengan banyak berbenah demi mendapatkan kembali posisi di kalangan masyarakat nasional. Dengan kebijakan pemerintah yang mendukung adanya pesantren sebagai salah satu Lembaga Pendidikan nasional dan memberikan kesetaraan hak dengan Pendidikan formal yang lain, pesantren tidak lagi dipandang sebelah mata oleh khalayak umum. Hingga pondok pesantren akhirnya mampu untuk memposisikan diri kearah yang lebih baik tanpa menghilangkan budaya asli yang dimiliki.

Pesantren merupakan produk Sejarah yang telah berdialog dengan zamannya yang memiliki karakterisikn berlainan, baik menyangkutsosio-politik, sosio-kultural, sosio-ekonomi maupun sosio-religius. Anta pesantren dan Masyarakat sekitar khususnya Masyarakat desa, telah terjalin interkasi yang harmonis, bahkan keterlibatan mereka cukup besar dalam pendirian pesantren. Sebaliknya, kontribusi yang relatif besar sering kali dihadiahkan pesantren untuk Pembangunan Masyarakat desa. (Mujammil Qomar, 2007:17)

Pada pasal 30 ayat (4) undang-undang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003, disebutkan bahwa Pendidikan keagamaan berbentuk Pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhajasamanera, dan bentuklainnya yang sejenis. Dapat disimpulkan melalui pasal ini bahwa pemerintah berupaya untuk mendukung serta merangkul intistusi pesantren sebagai penyelenggara Pendidikan keagamaan. Pesantren sendiri juga selalau berbenah kearah yang lebih baik dalam menyelenggarakan pemndidikan yang layak. Banyak pesantren yang kini mengusung Pendidikan formal juga dalam sebuah kelembagaan. Juga dengan memberikan peluang kepada santri untuk mengembangkan aspek lain dalam menunjang kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti mengembangkan keterampilan menjahit, berkebun, berternak dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar santri tidak hanya fasih dalam bidang keagamaan, namun juga dibarengi keterampilan dan kemampuan dalam bidang keduniawian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji hal tersebut dengan mengangkat judul **“Sejarah Dan Peran Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Terhadap Perkembangan Sosial Keagamaan Masyarkat Mojo, Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka fokus penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Biografi dari pendiri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso.
2. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah Ploso.
3. Peran Pondok Pesantren Al-Falah Ploso terhadap perkembangan sosial keagamaan Masyarakat Mojo, Kediri.
4. Kurikulum Pendidikan yang diterpkan di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana biografi pendiri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso?
2. Bagaimana Sejarah Pondok Pesantren Al-Falah Ploso?

3. Bagaimana peran Pondok Pesantren Al-Falah Ploso terhadap perkembangan sosial keagamaan Masyarakat Mojo, Kediri?
4. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui biografi pendiri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso.
2. Mengetahui Sejarah Pondok Pesantren Al-Falah Ploso.
3. Mengetahui peran Pondok Pesantren Al-Falah Ploso terhadap perkembangan sosial keagamaan Masyarakat Mojo, Kediri.
4. Mengetahui kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini juga digunakan untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang Sejarah Dan Peran Pondok Pesantren Al Falah Ploso, mengembangkan kemampuan berfikir, menulis, dan, menambah pengalaman peneliti tentang Sejarah Dan Peran Pondok Pesantren Al Falah Ploso Dalam Perkembangan Sosial Keagamaan Masyarakat Mojo.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian mengenai Sejarah Dan Peran Pondok Pesantren Al Falah Ploso Dalam Perkembangan Sosial Keagamaan Masyarakat Mojo diharapkan dapat sebagai bahan acuan referensi atau bacaan bagi peneliti lain yang akan meneliti dan tertarik dengan tema Pondok Pesantren Al Falah.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfatih, A. (2017). Buku Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Deskriptif Kualitatif.
- Aliyah, A. H. (2023). *Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Arikunto, S. (1998). *Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, M. (2017). Dinamika kurikulum di Indonesia. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192-202.
- Dhofier, Zamakhsyari. (1982). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Ermiana, I., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Pada Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).
- falah, d. p. (2020, juni). [alfalahploso.net](https://alfalahploso.net/profil/sejarah/). Retrieved from <https://alfalahploso.net/profil/sejarah/>
- Gumilang, R., & Nurcholis, A. (2018). Peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 42-53.
- Hanum, F. (2013). Mengukuhkan Pesantren Sebagai Basis Pembelajaran Kitab Kuning: Pp. Salafiyah Al Falah Ploso Kediri Jawa Timur. *Al-Qalam*, 19(1), 97-106.
- Mu'alimin, I. (2011). *KHA Djazuli Ustman Sang Blawong Pewaris Kelurunan*. Kediri: Al Falah.
- Nirmala, Z., Samad, D., & Zulheldi, Z. (2023). Sejarah Islam Masuk Ke Indonesia Dan Islam Zaman Kontemporer: Sejarah Islam Masuk Ke Indonesia Dan Islam Zaman Kontemporer. *Soeloeh Melajoe: Jurnal Peradaban Melayu Islam*, 2(2), 30-43.
- Shodiq, M. (2011). Pesantren dan perubahan sosial. *Jurnal Sosiologi Islam*, 1(1), 111-122.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Syafe'i, I. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61-82.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Wati, Erna Ambar. (2023). Tradisi Lisan Sebagai Sumber Sejarah. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 2.1: 52-59.

Yunus, M. (2019). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Asli Indonesia. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 111-118.